

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, disajikan beberapa simpulan dari hasil analisis atau hasil penelitian, disampaikan pula beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai struktur, nilai-nilai, respons pendengar dan nilai-nilai yang terdapat dalam lagu-lagu Indonesia yang berjumlah 30 lagu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam lirik-lirik lagu Indonesia, semuanya dapat dianalisis melalui pendekatan struktural seperti: 1) situasi bahasa, semua lirik lagu (1-30) menggunakan situasi bahasa monolog yang pembicaranya adalah si aku lirik dan lirik lagu yang menggunakan pembicara yang lain adalah: “Irhamna” (data 1), “Tomat” (data 3), “Terhebat” (data 4), “Cinta Sejati” (data 5), “Sahabat Untuk Selamanya” (data 9), “Do,aku” (data 10), “Di Atas Awan” (data 14), “Sepohon Kayu” (data 15), “Titip Rindu Buat Ayah” (data 17), “Harus Terpisah” (data 18), “Butiran Debu” (data 21), dan “Seluruh Nafas Ini” (data 22) dengan jumlah 12 data dari 30 lirik lagu. Lirik lagu yang tidak menggunakan pembicara yang lain adalah: ‘Separuh Aku’ (data 2), “Ibu” (data 6), “Bila Waktu Tlah Berakhir” (data 7), “Cinta Suci Zahrana” (data 8), “Padamu Kubersujud” (data 11), “Bunga Terakhir” (data 12), “Matahariku” (data 13), “Tak Sanggup Lagi” (data 16), “Semua Karena Cinta” (data 19), “Raja Negeriku” (data 20), “Sik Asik” (data 23), “Damai Hati” (data 24), “Aku Yang Tersakiti” (data 25), “Satu Atau Dua” (data 26), “Hanyalah Cinta” (data 27), “Keyakinan Hati” (data 28), “Hargai Aku” (data 29), dan “Tertatih” (data 30) dengan jumlah 18 data dari 30 lirik lagu. Semua data (1-30) menggunakan pendengar yang utama, lirik lagu yang menggunakan pendengar yang lain adalah: “Separuh Aku” (data 2), “Tomat” (data 3), “Terhebat” (data 4), “Cinta Sejati” (data

Agusnimar, 2014

Kajian nilai-nilai dalam lirik lagu indonesia

dan respons pendengar serta pengemasannya sebagai bahan ajar puisi di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5), “Bila Waktu Tlah Berakhir” (data 7), “Cinta Suci Zahrana” (data 8), “Sepohon Kayu” (data 15), “Raja Negeriku” (data 20), “Aku Yang Tersakiti” (data 25) dan “Satu Atau Dua” (data 26) dengan jumlah 10 data dari 30 lirik lagu, data yang tidak menggunakan pendengar yang lain adalah: Irhamna (data 1), “Ibu” (data 6), “Sahabat Untuk Selamanya” (data 9), “Do,aku” (data 10), “Padamu Kubersujud” (data 11), “Bunga Terakhir” (data 12), “Matahariku” (data 13), “Di Atas Awan” (data 14), “Tak Sanggup Lagi” (data 16), “Titip Rindu Buat Ayah” (data 17), “Harus Terpisah” (data 18), “Semua Karena Cinta” (data 19), “Butiran Debu” (data 21), “Seluruh Nafas Ini” (data 22), Sik Asik (data 23), Damai Hati (data 24), Hanyalah Cinta (data 27), “Keyakinan Hati” (data 28), “Hargai Aku” (data 29), dan “Tertatih” (data 30) dengan jumlah 20 data dari 30 lirik lagu. Data yang memiliki semua aspek (situasi bahasa, pembicara utama, pembicara lain, pendengar dan pendengar lain) adalah: “Tomat” (data 3), “Terhebat” (data 4), “Cinta Sejati” (data 5) dan “Sepohon Kayu” (data 15) dengan jumlah 4 data dari 30 lirik lagu. Jadi, semua lirik lagu Indonesia mudah dipahami karena dapat dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari dan tidak banyak menggunakan kata –kata konotasi serta situasi bahasa, pembicara utama dan pendengar utama dapat ditemukan dengan cepat. Bagian struktur tentang tema dan pengembangan tema, lirik lagu yang memiliki tema ketuhanan adalah: “Irhamna” (data1), “Tomat” (data 3), “Bila Waktu Tlah Berakhir” (data 7), “Cinta Suci Zahrana” (data 8), “Do,aku” (data10), “Padamu Kubersujud” (data11), “Sepohon Kayu” (data 15), “Hanyalah Cinta” (data 27) dan “Keyakinan Hati” (data 28) dengan jumlah 9 data dari 30 lirik lagu, data yang memiliki tema percintaan adalah “Separuh Aku” (data 2), “Cinta Sejati” (data 5), “Bunga Terakhir” (data 12), “Matahariku” (data 13), “Tak Sanggup Lagi” (data 16), “Harus Terpisah” (data 18), “Semua Karena Cinta” (data 19), “Butiran Debu” (data 21), “Seluruh Nafas Ini” (data 22), “Sik Asik” (data 23), “Aku Yang Tersakiti” (data 25), “Satu Atau Dua” (data 26), “Hargai Aku” (data 29, dan “Tertatih” (data 30) dengan jumlah semuanya adalah 14 data dari 30 lirik lagu, data yang memiliki tema persahabatan adalah: “Terhebat” (data 4), “Sahabat Untuk Selamanya” (data 9), dan “Di Atas Awan” (data 14) dengan jumlah 3 data dari 30 lirik lagu, data yang memiliki tema kasih sayang ibu adalah 1 data yaitu “Ibu” (data 6) dari 30 lirik

Agusnimar, 2014

Kajian nilai-nilai dalam lirik lagu indonesia

dan respons pendengar serta pengemasannya sebagai bahan ajar puisi di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lagu, dan data yang memiliki tema perjuangan adalah “Titip Rindu Buat Ayah” (data 17), “Raja Negeriku” (data 20), dan “Damai Hati” (data 24) dengan jumlah semuanya adalah 3 data dari 30 lirik lagu. Jadi tema yang paling banyak dalam lirik lagu adalah tema percintaan yang berjumlah 14 data dan yang paling sedikit adalah tema kasih sayang ibu dengan jumlah 1 data. Dalam Sintaksis puisi, tidak semuanya memiliki rima awal dan rima akhir, namun memiliki semua rima asonansi dan disonansi. Untuk rima awal berjumlah 15 data dan rima akhir berjumlah 27 data. Data yang memiliki rima identik berjumlah 25 data, semua lagu memiliki rima asonansi dan disonansi. Untuk data yang memiliki bunyi kakofoni berjumlah 21 sedangkan yang memiliki bunyi efonie berjumlah 9 data, data yang tidak memiliki bunyi anamatope berjumlah 30 data, data yang memiliki kalimat pokok berjumlah 20 data dari 30 data. Sedangkan yang tidak memiliki kalimat pokok berjumlah 10 data atau dari 30 data, data yang memiliki kalimat luas/lengkap adalah data 2 sampai data 30. Jumlah semuanya adalah 29 data dari 30 data, sedangkan yang tidak memiliki kalimat lengkap/luas adalah data 1 dari 30 lirik lagu, data yang memiliki kalimat tidak lengkap berjumlah 13 data dari 30 lirik lagu. Sedangkan yang tidak memiliki kalimat tidak lengkap berjumlah 17 data, data yang memiliki kalimat bawahan berjumlah 24 data dari 30 lirik lagu. Sedangkan yang tidak memiliki kalimat bawahan berjumlah 6 data dari 30 data, data yang memiliki kalimat majemuk setara berjumlah 27 data 30 data, sedangkan yang tidak memiliki KMS berjumlah 3 data dari 30 lirik lagu, data yang mempunyai kalimat pertanyaan berjumlah 7 data . Sedangkan yang tidak memiliki kalimat pertanyaan berjumlah 23 data , data yang memiliki kalimat pernyataan berjumlah 30 data, data yang memiliki kalimat seru berjumlah 4. Sedangkan yang tidak memiliki kalimat seru berjumlah 29 data dari 30 lirik lagu, data yang memiliki kalimat perintah berjumlah 18 data , sedangkan yang tidak memiliki kalimat perintah berjumlah 12 data, data yang memiliki bentuk pengulangan berjumlah 29 data dan yang tidak memiliki bentuk pengulangan jumlah 1 data , data yang memiliki bentuk pembalikan berjumlah 27 data , sedangkan yang tidak memiliki bentuk pembalikan berjumlah 3 data, data yang memiliki bentuk penghilangan berjumlah 30 data. Jadi, semua lirik lagu di atas akan sulit dianalisis dari segi sintaksis kalimat karena hampir semuanya memiliki kalimat luas/kalimat

Agusnimar, 2014

Kajian nilai-nilai dalam lirik lagu indonesia

dan respons pendengar serta pengemasannya sebagai bahan ajar puisi di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompleks dan dalam menganalisis pola-pola lirik lagunya karena lirik lagu berbentuk larik-larik bukan bentuk kalimat yang diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. Data yang memiliki majas antitesa berjumlah 1 data sedangkan yang tidak memiliki majas antitesa berjumlah 29 data, data yang memiliki majas simile/perumpamaan berjumlah 3 data, data yang memiliki majas metafora berjumlah 27 data, data yang memiliki majas hiperbola berjumlah 24 data, data yang memiliki majas personifikasi berjumlah 6 data, data yang memiliki majas litotes berjumlah 2 data, data yang memiliki majas simbolik berjumlah 4 data, data yang tidak memiliki majas kontiguitas berjumlah 30 data. Jadi, majas yang sering dan paling banyak digunakan adalah majas metafora dan sedikit adalah majas antitesa. Bentuk puisi, semua lirik lagu memiliki bentuk yang tidak teratur karena penulisannya berjejer ke bawah.

2. Ada beberapa nilai-nilai dalam 30 lirik lagu yaitu: religius, moral, pendidikan, sosial dan nilai profan. Untuk nilai yang memiliki nilai religius adalah: “Irhamna” (data 1), “Tomat” (data 3), “Bila Waktu Tlah Berakhir” (data 7), “Cinta Suci Zahrana” (data 8), “Do,aku” (data 10), “Padamu Kubersujud” (data 11), “Sepohon Kayu” (data 15), “Hanyalah Cinta” (data 27) dan “Keyakinan Hati” (data 28), dengan jumlah 9 data. Untuk nilai moral adalah data: “Irhamna” (data 1), “Tomat” (data 3), “Terhebat” (data 4), “Ibu” (data 6), “Bila Waktu Tlah Berakhir” (data 7), “Cinta Suci Zahrana” (data 8), “Sahabat Untuk Selamanya” (data 9), “Do,aku” (data 10), “Padamu Kubersujud” (data 11), “Di Atas Awan” (data 14), “Sepohon Kayu” (data 15), “Titip Rindu Buat Ayah” (data 17), “Raja Negeriku” (data 20), “Damai Hati” (data 24) dan “Keyakinan Hati” (data 28), dengan jumlah 15 data. Nilai pendidikan adalah data: “Irhamna” (data 1), “Tomat” (data 3), “Terhebat” (data 4), “Ibu” (data 6), “Bila Waktu Tlah Berakhir” (data 7), “Cinta Suci Zahrana” (data 8), “Sahabat Untuk Selamanya” (data 9), “Do,aku” (data 10), “Padamu Kubersujud” (data 11), “Di Atas Awan” (data 14), “Sepohon Kayu” (data 15), “Titip Rindu Buat Ayah” (data 17), “Raja Negeriku” (data 20), “Damai Hati” (data 24) dan “Keyakinan Hati” (data 28), dengan jumlah 15 data. Nilai sosial adalah data: “Tomat” (data 3), “Terhebat” (data 4), “Ibu” (data 6), “Bila Waktu Tlah Berakhir” (data 7), “Cinta Suci Zahrana” (data 8), “Sahabat Untuk Selamanya” (data 9),

Agusnimar, 2014

Kajian nilai-nilai dalam lirik lagu indonesia

dan respons pendengar serta pengemasannya sebagai bahan ajar puisi di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Do,aku” (data 10), “Padamu Kubersujud” (data 11), “Di Atas Awan” (data 14), “Sepohon Kayu” (data 15), “Titip Rindu Buat Ayah” (data 17), “Raja Negeriku” (data 20), “Damai Hati” (data 24) dan “Keyakinan Hati” (data 28), dengan jumlah 15 data. Sedangkan untuk nilai profan adalah data: “Separuh Aku” (data 2), “Cinta Sejati” (data 5), “Bunga Terakhir” (data 12), “Matahariku” (data 13), “Tak Sanggup Lagi” (data 16), “Harus Terpisah” (data 18), “Semua Karena Cinta” (data 19), “Butiran Debu” (data 21), “Seluruh Nafas Ini” (data 22), “Sik Asik” (data 23), “Aku Yang Tersakiti” (data 25), “Satu Atau Dua” (data 26), “Hargai Aku” (data 29) dan “Tertatih” (data 30), dengan jumlah 14 data. Jadi, nilai yang paling banyak adalah nilai pendidikan, moral dan sosial.

3. Pada umumnya siswa-siswa sangat merespons lirik lagu yang diberikan dan siswa-siswa menyukai irama lagu yang tidak sulit untuk dihafal serta dinyanyikan. Namun siswa-siswa kurang mampu menganalisis struktur lagu dengan cermat.
1. Dari semua lirik lagu Indonesia ini, yang dapat dijadikan dan dikemas sebagai bahan ajar puisi di SMP hanyalah lirik lagu yang memiliki nilai-nilai kehidupan yang dapat diamalkan oleh siswa serta dapat dipantikan dalam sikap hidup siswa. Lirik lagu dikemas dalam bahan ajar berupa modul yang sudah mendapat pertimbangan dari beberapa orang ahli.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini. Saran-saran tersebut peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini baru sampai menawarkan pengemasan lirik lagu sebagai bahan ajar puisi yang disusun berdasarkan kajian empirik terhadap lirik lagu-lagu Indonesia. Untuk itu, disarankan ada upaya tindak lanjut untuk mengujicobakan hasil penelitian ini. Uji coba ini dapat dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP yang berminat terhadap apresiasi sastra.

Agusnimar, 2014

Kajian nilai-nilai dalam lirik lagu indonesia

dan respons pendengar serta pengemasannya sebagai bahan ajar puisi di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Hasil penelitian ini secara umum didasarkan pada pendekatan kualitatif, oleh karena itu perlu dicoba jenis pendekatan yang lain (kuantitas misalnya), terutama untuk meneliti keefektivitasan data sebagai bahan ajar.
3. Hasil penelitian ini memberikan analisis yang sehingga dapat menambah wawasan siswa dalam menganalisis puisi.
4. Hasil penelitian yang berupa modul akan dapat membantu guru dalam mengajarkan sastra puisi dan akan mempermudah pemahaman siswa dalam menganalisis puisi.

Agusnimar, 2014

Kajian nilai-nilai dalam lirik lagu indonesia

dan respons pendengar serta pengemasannya sebagai bahan ajar puisi di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu